



Pelatihan *Public Speaking* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Presentasi Bagi Pelajar SMK Negeri 8 Kota Semarang

Intan Pratiwi¹, Febiola Nur Azizah², Shachadewi Maulida Salsa Umaya³, Niwayan Ika Sari⁴, Gita Aprinta EB⁵

Universitas Semarang^{1,2,3,4,5}

Intan11.praa@gmail.com¹, febiola1234@gmail.com², mayasalsa906@gmail.com³, ikaniwayan@gmail.com⁴, gita@usm.ac.id⁵

Informasi Artikel

Diterima : 02-08-2023

Direview : 30-08-2023

Disetujui: 06-10-2023

Kata Kunci

Public speaking ,
communication,
confidence.

Abstrak

Dalam berbicara di depan public, harus memerlukan keterampilan berbicara di depan umum dengan baik. Ketidakmauan tampil di depan publik masih menjadi masalah untuk beberapa orang termasuknya pada anak sekolah. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yang menyebabkan anak-anak sekolah kurang percaya diri untuk berbicara di depan umum. Cakap dalam berbicara di depan umum dapat membantu beberapa orang untuk mengerjakan pekerjaan dengan optimal dan menghasilkan hasil yang baik pula. Tim pengabdian masyarakat Jurusan Ilmu Komunikasi bersama dengan kelompok, memberikan pelatihan public speaking kepada anak-anak jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK N 8 Semarang agar diharapkan anak-anak mampu mengolah keterampilannya dalam berani berbicara di depan umum, khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran pada saat di sekolah agar komunikasi antar anak maupun pengajar efektif.

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan agar segala urusan dalam pekerjaan berjalan dengan lancar, tetapi banyak orang yang masih menganggap bahwa komunikasi merupakan kegiatan dimana dua orang saling berbicara dan memberikan tanggapan. Pada kenyataannya komunikasi yang baik dan efektif adalah dimana komunikasi tersebut dapat memberikan efek yang memengaruhi orang untuk berpikir dan memberikan tanggapannya. Hal ini terjadi kepada anak-anak jurusan Teknik Komputer Jaringan Telekomunikasi SMK Negeri 8 Semarang, yang menyebabkan proses komunikasi terkhususnya berbicara di depan umum dengan baik diketahui oleh mereka.

Di SMK Negeri 8 Semarang terdapat beberapa jurusan, tetapi ada salah satu jurusan dimana jurusan tersebut belajar tentang dasar teknologi pada komputer dan elektronik lainnya. Jurusan tersebut berfokus kepada pembuatan beberapa jaringan dan sistem yang

ada di dalam komputer. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa komunikasi juga diperlukan untuk proses pembelajaran yang efektif.

Hal tersebut yang memutuskan bahwa tim pengabdian kepada masyarakat Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi Universitas Semarang, yang pada akhirnya memberikan pelatihan public speaking pada SMK N 8 Semarang dengan tema “Pelatihan Public Speaking sebagai upaya Meningkatkan Kemampuan Presentasi bagi Pelajar SMK Negeri 8 Kota Semarang”. Untuk memberikan pemahaman tentang public speaking berupa presentasi didalam kelas maupun diluar ruangan. Dari mulai memberikan pengertian tentang public speaking, tips berbicara di depan umum, dan metode berbicara di depan umum.

Permasalahan yang ada di SMK N 8 Semarang adalah kurangnya pemahaman atau sosialisasi terkait dengan dasar berbicara di depan umum. Hal tersebut menyebabkan mereka kurang mengetahui tentang pentingnya teknik dalam berbicara di depan umum dengan baik. Dari permasalahan berikut memerlukan pelatihan terkait dengan public speaking yang akan membantu mereka dalam merealisasikan ilmu berbicara di depan public yang sudah diberikan.

Target khalayak yang dituju dalam pengabdian kepada masyarakat Universitas Semarang tentang *public speaking* sebagai upaya meningkatkan kemampuan presentasi bagi pelajar adalah; 120 orang siswa siswi kelas X dan XI SMK N 8 Semarang. Pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan sekaligus memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi siswa siswi SMK N 8 Semarang. Penjelasan secara singkatnya, kerangka pemecahan masalah sebagai solusi permasalahan yaitu dengan diadakannya program pengabdian kepada masyarakat, pelaku pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan keterampilan dalam berbicara di depan umum yang nanti ilmunya akan di realisasikan pada kehidupan nyata secara optimal.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ditujukan untuk siswa siswi SMK N 8 Semarang. Hal yang dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan ini adalah mencari narasumber atau pemateri yang cocok dengan tema yang sudah diambil, lalu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkhususnya guru yang mengajar di Jurusan Teknik Komputer Jaringan, bapak Dimas Tejo terkat dengan konsep, waktu, dan tempat pelaksanaan. Selanjutnya yaitu mengajukan surat ijin. Tim pengabdian membuat hal-hal yang diperlukan untuk pelaksanaan pengabdian seperti desain menyusun materi yang akan dipaparkan saat pengabdian dilaksanakan.

Di dalam pengabdian kepada masyarakat tersebut terdapat satu pemapar materi yang menjelaskan tentang teknik berbicara di depan umum khususnya untuk presentasi. Pengabdian dilaksanakan di Gedung serba guna SMK N 8 Semarang, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2023. Khalayak sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat adalah 120 orang siswa siswi SMK 8 Semarang, atas dasar kebutuhan siswa siswi kelas jurusan Teknik Jaringan Komputer untuk mendapatkan pengalaman praktik berbicara di depan kelas dengan audiens siswa siswi kelas X dan XI TKJT SMK N 8 Semarang. Pengabdian dilaksanakan di Gedung serba guna SMK N 8 Semarang dalam waktu 3 jam. Pemapar materi dan tim pengabdian memberikan beberapa metode yaitu memaparkan materi dan memberikan kesempatan siswa siswi untuk berlatih berbicara di depan kelas.

Dipertemuan tersebut siswa siswi diberikan materi yang dilakukan dalam bentuk ceramah dan presentasi secara lisan oleh pembicara yang disertai dengan sesi tanya jawab,

diskusi. Diskusi dan praktik secara langsung di depan kelas yang dilakukan oleh beberapa siswa. Pada saat pemateri menjelaskan, diberikan juga contoh yang sangat relevan di kehidupan sehari-hari agar siswa siswi paham dengan apa yang sudah dipaparkan. Sebelum materi dipaparkan siswa siswi diberikan pre-test dan setelah diberikan materi, siswa siswi akan kembali menjawab post-test dengan pertanyaan yang sama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu menggunakan kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa siswi pelatihan sebelum dan sesudah diberikan materi. Hipotesis yang diajukan dalam analisis pengabdian masyarakat ini adalah:

H0 : rata-rata nilai sama setelah diberi materi

H1 : rata-rata nilai adalah berbeda setelah diberi materi

Tabel 1.1 Hasil dari ujian Paired T-Sampel

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre Test	54.96	119	11.635	1.067
	Post Test	66.89	119	13.946	1.278

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	119	.660	.000

Gambar yang dicantumkan pada naskah harus dengan kualitas yang baik. Gambar tidak Berdasarkan Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa nilai mean dari pretest 1.607 dan mean dari protest 1.278 karena signifikasi nilai pretest lebih kecil dari nilai posttest 0,211 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak. Artinya rata-rata nilai pretest fan posttest berbeda. Dengan begitu dapat dinyatakan jika pemberian materi sebagai bahan ajar kepada peserta dapat dinyatakan jika pemberian materi sebagai bahan ajar kepada peserta dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan publick speaking.

Tabel 1.2 Hasil dari ujian Paired T-Sampel

Paired Samples Test					
		Paired Differences			95% Confidence ...
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower
Pair 1	Pre Test - Post Test	-11.933	10.758	.986	-13.886

Paired Samples Test					
		Paired ...			
		95% Confidence Interval of the ...			
		Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre Test - Post Test	-9.980	-12.100	118	.000

Berdasarkan table 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar -12.000 dengan signifikansi 000. Karena signifikansi hasil lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima artinya rata-rata nilai pretest dan posttest tidak terdapat perbedaan

dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pemberian materi tidak mempengaruhi peningkatan pemahaman peserta atas materi pelatihan *public speaking*.



Gambar 1. Sesi Tanya jawab oleh peserta

Gambar di atas, merupakan dokumentasi saat peserta sedang bertanya mengenai materi yang berhubungan dengan materi yang sudah dipaparkan. Pemapar materi menjawab berdasarkan materi dan memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Praktisi berbicara di depan kelas

Gambar di atas, menunjukkan saat salah satu peserta melakukan praktik berani berbicara di depan kelas dengan teknik yang sudah diajarkan oleh pemateri. Selain itu pemateri mencoba untuk membantu permasalahan peserta tersebut terkait dengan masalah-masalah yang sering dihadapi oleh peserta yang tidak percaya diri berbicara di depan banyak orang. Pemateri juga memberikan pendampingan disaat peserta merasa kesulitan dalam melaksanakan praktik *public speaking*. Tidak hanya satu peserta saja, tetapi beberapa peserta lainnya juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik berbicara di depan kelas.

4. KESIMPULAN

Peserta 120 orang yang merupakan siswa siswi kelas X dan XI jurusan TKJT SMK N 8 Semarang yang telah mendapatkan pelatihan *public speaking* yang bertujuan untuk memberikan pengertian, pengetahuan, dan pemahaman kecakapan mereka dalam berani berbicara di depan umum. Dari materi yang sudah dipaparkan oleh pemateri, peserta bisa mendapatkan hal yang selama ini belum pernah diketahui oleh para peserta. Mereka yang kesulitan dalam merealisasikan materi di kehidupan sehari-hari merasa terbantu dengan

adanya pelatihan tersebut. Manfaat dari pelatihan public speaking ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa siswi SMK N 8 Semarang betapa pentingnya mengetahui dasar dari ilmu public speaking. Hampir semua peserta yang mengikuti pelatihan tersebut merasakan perubahan dalam kepercayaan diri dalam berkomunikasi dengan public.

Berdasarkan hasil pelatihan public speaking yang telah dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2023, sangat membantu para peserta dalam mengetahui ilmu public speaking. Selain itu dari pihak sekolah merasa terbantu dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat tersebut, dikarenakan tema yang diambil sesuai dengan visi misi dan slogan daripada sekolah tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Tim Pengabdian kepada masyarakat Universitas Semarang yang telah melaksanakan kegiatan pengabdian beserta Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar tanpa terkendala halangan apapun. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada SMK N 8 Semarang yang telah mengizinkan siswa siswinya untuk berpartisipasi di dalam kegiatan pelatihan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

- Hartatik, S. F., Pusparini, I., Jasuli, J., & Rahmah, T. H. (2021, October). Tantangan Pembelajaran Public Speaking di Era Digital. In *Prosiding Seminar Nasional Sastra, Lingua, Dan Pembelajarannya (Salinga)* (Vol. 1, No. 1, pp. 161-165).
- Oktavianti, R., & Rusdi, F. (2019). Belajar public speaking sebagai komunikasi yang efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1).
- Sahid, R. (2021). Cara Uji Paired Sample T-Test dan Interpretasi dengan SPSS. Retrieved June 10, 2023, from 19 Februari 2021 website: <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-uji-paired-sample-t-test-dan.html?m=1>
- Trimastuti, W., Christinawati, S., Setiatin, S., & Puspita, V. A. (2021). Public Speaking dan Teknik Presentasi dalam Menciptakan Pengajaran yang Menarik. *PADMA*, 1(2), 123-135.